

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Limbah tanduk pisang, kulit nanas, dan air cucian ikan dari Pasar Kranggan Yogyakarta dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik cair yang mampu meningkatkan kadar N P K, tetapi belum dapat mencapai kualitas standar POC sesuai dengan KEPMENTAN RI No. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
2. Pada variasi A rata-rata kadar Nitrogen (N) sebesar 0,01181%, kadar Fosfor (P) sebesar 0,1933%, dan kadar Kalium (K) sebesar 0,1316% yang masih di bawah batas minimal berdasarkan KEPMENTAN RI No. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
3. Pada variasi B rata-rata kadar Nitrogen (N) sebesar 0,128%, kadar Fosfor (P) sebesar 0,2060%, dan kadar Kalium (K) sebesar 0,1694% yang masih di bawah batas minimal berdasarkan KEPMENTAN RI No. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
4. Pada varian C rata-rata kadar Nitrogen (N) sebesar 0,1680%, kadar Fosfor (P) sebesar 0,2221%, dan kadar Kalium (K) sebesar 0,2077% yang masih di bawah batas minimal berdasarkan KEPMENTAN RI No. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
5. Ketiga variasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar nitrogen (N) dan kalium (K) masing-masing dengan nilai p sebesar

0,000 dan 0,026. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar fosfor (P)

B. Saran

Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian dengan :

- a. Memvariasikan keseimbangan bahan baku limbah cair supaya menghasilkan pupuk yang berkualitas sesuai dengan KEPMENTAN RI No. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
- b. Menambahkan bahan baku, terutama yang tinggi N, P, dan K seperti kotoran hewan (sapi, kerbau, kambing, dan ayam)
- c. Menambahkan mikroorganisme alami yang berasal inokulan limbah buah.
- d. Memperhatikan tingkat kelembaban di ruangan tempat penyimpanan ember perlakuan supaya tidak mengganggu selama proses fermentasi berlangsung